

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua pada Siswa Tunagrahita di SMPLB Putra Jaya Malang

Pola asuh orang tua yang diterapkan kepada subjek SR dan subjek BS berbeda, subjek SR dengan gaya pengasuhan otoritatif, sedangkan subjek BS dengan gaya pengasuhan cenderung melalaikan. Meskipun pola asuh kedua subjek berbeda, namun kedua subjek dapat mandiri.

2. Kemandirian Siswa Tunagrahita di SMPLB Putra Jaya Malang

Kedua subjek yaitu subjek SR dan subjek BS dapat mandiri secara 4 aspek, yaitu aspek emosi, ekonomi, intelektual dan sosial.

3. Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita di SMPLB Putra Jaya

Subjek SR dengan gaya pengasuhan otoritatif (demokrasi) dapat mandiri dalam empat aspek, yaitu aspek emosi, ekonomi, intelektual dan sosial. Sedangkan subjek BS dengan gaya pengasuhan cenderung melalaikan, subjek juga dapat mandiri dalam empat aspek sama halnya dengan subjek SR.

## B. Saran

### 1. Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tunagrahita yang dijadikan subjek penelitian memiliki kemandirian yang baik. Potensi kemandirian yang dimiliki siswa hendaknya dapat diarahkan oleh guru agar dapat menghasilkan pribadi yang lebih berkualitas. Cara-cara yang dapat dilakukan hendaknya meningkatkan metode pengajaran yang kreatif sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam menyerap materi pelajaran.

### 2. Subjek

Kedua subjek yaitu, subjek BS dan SR memiliki kemandirian yang cukup baik, untuk itu diharapkan kedua subjek dapat mengembangkan kemandiriannya dan terus berlatih sehingga bisa menjadi manusia yang berpotensi dan berprestasi.

### 3. Psikologi

Keilmuan psikologi diharapkan untuk lebih banyak meneliti tentang anak tunagrahita dan apapun yang berhubungan dengan anak tunagrahita, mengingat jumlah tunagrahita di Indonesia sangat banyak, sehingga dapat memberikan referensi bagi orang tua dan sekolah yang mendidik siswa tunagrahita.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak luput dari adanya kendala dan keterbatasan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan sumber data yang lebih bervariasi seperti dari orang tua, saudara, guru, atau

teman sebaya dari subjek. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan sampel yang lebih banyak lagi untuk memperkuat data.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel lain selain pola asuh orang tua pada siswa tunagrahita, yang diduga dapat membentuk kemandirian anak seperti gen atau faktor keturunan orang tua, faktor kepribadian, lingkungan dan sistem pendidikan di sekolah, serta lingkungan masyarakat, yang kesemuanya memiliki cakupan yang luas.

